

ABSTRAK

Eka Fitri Yuliani, *Sejarah Perkembangan Aliran Kebatinan Perjalanan (Akp) di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Pada Tahun (1987-2002)*

Penelitian ini membahas tentang respon ulama terhadap Aliran Kebatinan Perjalanan yang berada di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, yang mana Aliran ini merupakan warisan nenek-moyang menjadi identitas untuk keragaman yang ada di Indonesia. sampai saat ini Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP) masih ada dan berkembang sehingga menjadi satu organisasi yang beranggotakan banyak, tidak hanya berada di daerah Bandung saja bahkan keanggotaan dari Aliran ini mencakup hampir seluruh Indonesia, bahkan mereka juga mempunyai organisasi khusus dan menjadi acuan bagi para penganut Aliran tersebut yaitu Dewan Musyawarah Pusat Aliran Kebatinan Perjalanan, dimana sudah mendapatkan pengakuan dari pemerintah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana berdirinya dari Aliran Kebatinan ini, bisa sampai berkembang sejarah pendirinya dan awal mula pendiriannya dan untuk mengetahui bagaimana sejarah asal-usul perkembangan dari Aliran Kebatinan Perjalanan ini, sampai berkembang dan hamper menyeluruh di wilayah Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yaitu penelitian yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi sumber-sumber yang didapatkan dari proses penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis, sumber lisan, visual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa Aliran Kebatinan Perjalanan ini bukan berasal dari Bandung melainkan di Subang pendirinya yaitu Mei kartawinata beserta dengan kawannya yaitu M. Rasyid dan Sumatri yang didirikan setelah mereka bertiga mengalami pertikaian dan setelah itu Mei Kartawinata mendapatkan ilham dengan melihat air, dan pada tahun 1950 pindah ke daerah Ciparay Kabupaten Bandung dan setelah itu mendirikan organisasi Aliran Kebatinan. Aliran ini pada prakteknya mencampurkan berbagai agama seperti Kristen, Hindu, Budha dan Isalm.

Aliran ini mengacu kepada pendiri mereka yaitu Mei Kartawinata dimana mengajarkan untuk tetap rendah hati dan tidak memandang orang lain rendah, karena itu pada awal tahun 1990 banyak sekali anggota yang ikut bergabung, tapi setelah beberapa tahun pendiri ya meninggal banyak anggota dari Aliran Kebatinan yang memutuskan keluar dari Aliran tersebut kemudian masuk agama islam, tepatnya di Desa Pakutandang terdapat komplek khusus dari aliran kebatinan perjalanan ini,

Kata Kunci : Aliran, Kebatinan, Perjalanan